

AUDIT SEKTOR PUBLIK DAN PEMERINTAHAN

Siti Aisyah
Indah Permata Sari
Ponjaya Tri Handayani
Dharmawaty Makur
Fitria Melynsyah Yusuf
Mentari Ariesta Iyonu
Marsiana Rika
Kartika Retnoningsih
Murti Puspita Rukmi
Fiqri Khairuddin Abda
Alexander Virgiawan Liany Oleona
Maulidia Akhir
Yuwin Ali

NEXUSBOOKS.ID



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Audit Sektor Publik dan Pemerintahan. Buku ini berisikan bahasan tentang Konsep Dasar Audit Sektor Publik, Karakteristik dan Ruang Lingkup Sektor Publik, Tujuan dan Jenis Audit dalam Pemerintahan, Kerangka Regulasi dan Standar Audit Sektor Publik, Struktur Pengelolaan Keuangan Negara dan Daerah, Peran Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Inspektorat, Proses Perencanaan Audit Sektor Publik, Pengumpulan dan Evaluasi Bukti Audit, Audit Kinerja: Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Pelaporan Hasil Audit dan Tindak Lanjut Rekomendasi, Etika dan Independensi Auditor Pemerintah.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 KONSEP DASAR AUDIT SEKTOR PUBLIK	1
1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Audit Sektor Publik	1
1.2 Cakupan Audit Sektor Publik.....	4
1.3 Proses Audit Sektor Publik	8
DAFTAR PUSTAKA.....	13
BAB 2 KARAKTERISTIK DAN RUANG LINGKUP SEKTOR PUBLIK	15
2.1 Pengertian Sektor Publik.....	15
2.2 Peran Penting Adanya Sektor Publik di Masyarakat.....	19
2.3 Ruang Lingkup Entitas Sektor Publik.....	20
2.4 Sejarah Organisasi Sektor Publik	30
2.5 Perbedaan Sektor Publik dan Sektor Swasta	31
2.6 Dasar Hukum Terkait Sektor Publik	37
2.7 Karakteristik Utama Sektor Publik	38
2.8 Tujuan dan Fungsi Sektor Publik.....	41
2.9 <i>Value For Money</i> terhadap Sektor Publik.....	43
2.10 Implikasi dengan Audit Sektor Publik	48
2.11 Tantangan dalam Pengelolaan Sektor Publik	53
DAFTAR PUSTAKA.....	57

BAB 1

KONSEP DASAR AUDIT SEKTOR PUBLIK

Oleh Siti Aisyah

1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Audit Sektor Publik

Kegiatan audit yang dilakukan pada terhadap sebuah organisasi sektor publik ternyata telah menjadi isu yang sangat penting demi mewujudkan iklim perusahaan yang sehat dan good governance yang baik. Proses audit yang dilakukan harus bersifat profesional dan independen. Menerapkan kode etik audit yang berlaku umum tanpa pandang bulu terhadap klien yang di audit. Mekanisme audit sektor publik ini menggambarkan sebuah upaya yang mampu meningkatkan tingkat akuntabilitas / kepercayaan atas laporan keuangan di dalam pengelolaan sektor publik, swasta , maupun pemerintahan. Secara umum auditing dapat diartikan sebagai proses untuk mengumpulkan informasi, menganalisisnya, dan mengevaluasi barang bukti yang ditemukan, yang kemudian informasi yang dapat bisa diukur kebenarannya, dan kegiatan audit ini harus dilakukan oleh seorang auditor yang memiliki kompetensi dibidangnya, independen, dan professional sehingga dapat dapat memberikan hasil opini audit yang wajar atau tidak wajar atas sebuah laporan keuangan perusahaan klien. Audit sektor publik dapat diartikan sebagai proses yang terstruktur secara sistematis dari awal hingga akhir, bersifat objektif, teliti dalam menguji keakuratan dan kelengkapan

BAB 13

ETIKA DAN INDEPENDENSI AUDITOR PEMERINTAH

Oleh Yuwin Ali

13.1 Etika Auditor Pemerintah

13.1.1 Definisi Etika

Etika merupakan cabang filsafat yang mempelajari tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku manusia. Etika berkaitan dengan pertanyaan tentang apa yang benar dan salah, baik dan buruk, dan bagaimana kita seharusnya berperilaku dalam berbagai situasi. Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* (kata tunggal) yang berarti: tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah *ta etha*, yang berarti adat istiadat. Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Moral berasal dari kata latin: *Mos* (bentuk tunggal), atau *mores* (bentuk jamak) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, kelakuan, watak, tabiat, akhlak, cara hidup. (Nata, dkk, 2012).

Menurut Bertens, (2007) ada dua pengertian etika yaitu, sebagai praktis dan sebagai refleksi. Sebagai praktis, etika berarti nilai- nilai dan norma- norma moral yang baik yang dipraktikkan atau justru tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Etika sebagai praktis sama artinya dengan moral atau moralitas yaitu apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya. Etika sebagai refleksi Adalah pemikiran moral.